



# Hutang Janji

**BASUKARNA  
KEPADA  
DURYUDANA**

Ferril Irham Muzaki



# HUTANG JANJI BASUKARNA KEPADA DURYUDANA

Ferril Irham Muzaki



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# HUTANG JANJI BASUKARNA KEPADA DURYUDANA

Penulis:

Ferril Irham Muzaki

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 56 , Uk: 13 x 19 cm

ISBN: 978-623-147-063-8

Cetakan Pertama:

Juni 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2023 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## *KATA PENGANTAR*

Hutang janji merupakan salah satu tema penting dalam Mahabharata, salah satunya adalah janji yang Basukarna lakukan kepada Duryudana. Berikut adalah pengantar cerita mengenai hutang janji Basukarna kepada Duryudana:

Dalam kisah epik Mahabharata, hubungan antara Duryudana, putra raja Destarastra, dan Basukarna, salah satu ksatria hebat dari Kerajaan Anga, sangatlah erat. Keduanya memiliki ikatan yang kuat, tidak hanya sebagai sahabat dan sekutu dalam perang, tetapi juga karena sebuah hutang janji yang sangat penting. Hutang janji ini akan memainkan peran yang menentukan dalam perjalanan hidup mereka dan perang sengit di medan Kurusetra.

Di tengah masa remaja mereka, Duryudana dan Basukarna bertemu di Hastinapura, ibu kota Kerajaan Hastinapura. Mereka segera menjalin persahabatan yang erat, dengan saling menghormati dan melindungi satu sama lain. Namun, ada satu peristiwa yang menjadi titik balik dalam ikatan mereka.

Suatu hari, dalam sebuah lomba memanah yang diadakan di Hastinapura, Arjuna, saudara sepupu Duryudana dan seorang pemanah ulung, dengan

sombong menghina Basukarna sebagai seorang anak kusir kereta. Perkataan itu membuat Basukarna merasa terhina dan marah. Duryudana yang melihat pertikaian ini, dengan bijaksana, melangkah ke depan dan memutuskan untuk membantu Basukarna.

Dalam pertemuan pribadi antara Duryudana dan Basukarna, Duryudana menyatakan rasa terima kasihnya kepada Basukarna atas dukungan dan persahabatannya. Ia merasa berhutang budi kepada Basukarna dan menawarkan segala bentuk bantuan dan perlindungan yang dibutuhkan olehnya. Duryudana mengikat Basukarna dengan janji setia, bahwa apapun yang diminta oleh Basukarna di masa depan, Duryudana akan memberikannya dengan senang hati.

Hutang janji ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan hidup Duryudana dan Basukarna. Janji tersebut akan berdampak besar pada perang sengit di medan Kurusetra, di mana loyalitas dan kesetiaan Basukarna menjadi salah satu faktor kunci dalam pertempuran antara Pandawa dan Korawa.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Bab 1: Di Medan Laga Kurusetra Arjuna Bertemu Basukarna.....	1
Bab 2: Semua Itu Karena Doa Dari Guru .....	10
Bab 3: Antara Dua Takdir .....	16
Bab 4: Takdir Pemanah Basukarna.....	20
Bab 5: Takdir Di Kurusetra.....	32
Bab 6: Busur Panah Arjuna.....	42
Tentang Penulis.....	55



## **BAB 1**

# **DI MEDAN LAGA KURUSETRA ARJUNA BERTEMU BASUKARNA**

Di medan perang Kurusetra, di tengah kerumunan pasukan yang berbaris rapi dan kegaduhan peperangan, terdapat seorang pahlawan bernama Arjuna. Ia adalah salah satu ksatria terbaik dari kelompok Pandawa yang berjuang melawan para Kurawa yang jahat. Arjuna dikenal sebagai seorang pemanah yang ulung, dan hari ini ia memiliki satu misi penting: mengasah mata anak panahnya.

Arjuna memandang sekelilingnya dengan tatapan tajam. Suara gemuruh peperangan menggema di telinganya, tetapi dia tidak terganggu. Matanya tetap fokus pada tujuan utamanya. Dalam keadaan yang penuh dengan tekanan dan ketegangan, kemampuan seorang pemanah haruslah tajam dan cepat. Tanpa keterampilan yang baik, Arjuna tidak dapat memberikan kontribusinya yang maksimal dalam pertempuran ini.

Dengan mantap, Arjuna berjalan menuju tempat latihan di tengah medan perang. Di sana, ia menemui guru pemanahnya yang bijaksana, Drona. Drona adalah seorang ahli perang dan seorang pendidik yang terkenal. Dia telah melatih banyak ksatria terbaik, termasuk Arjuna. Melihat kedatangan Arjuna, Drona tersenyum dan memberinya senjata pilihan.

"Tuan, saya ingin mengasah mata anak panah saya. Tolong berikan saya saran yang berharga," ucap Arjuna dengan hormat.

Drona mengangguk dan dengan lembut berkata, "Arjuna, mata anak panahmu memang sudah terlatih dengan baik. Tetapi, dalam medan perang seperti ini, kamu harus memperoleh kecepatan dan ketepatan yang lebih baik. Aku punya sebuah ide. Di tengah medan ini, ada sekelompok burung yang sedang terbang. Coba lihat dan arahkan mata anak panahmu untuk menembak salah satu burung itu."

Arjuna melihat ke arah yang ditunjukkan Drona dan melihat burung-burung yang bergerombol di udara. Mereka bergerak dengan cepat dan sulit diikuti dengan mata biasa, tetapi Arjuna memiliki kepekaan luar biasa terhadap gerakan dan posisi mereka. Dia menegaskan tekadnya dan dengan mantap mengambil panah dari tali busurannya.

Dalam sekejap mata, Arjuna meluncurkan panahnya. Panah itu melayang di udara, mengikuti jejak burung yang sedang terbang. Dan dengan keahliannya yang luar biasa, panah itu menghunjam tepat sasaran, mengenai salah satu burung itu dan membuatnya jatuh ke tanah.

Drona tersenyum kagum. "Hebat sekali, Arjuna! Kemampuanmu meningkat pesat. Tetapi jangan berpuas diri. Coba sekali lagi, tapi kali ini, arahkan mata anak panahmu untuk menembak banyak burung sekaligus."

## Soal Uji Pengetahuan 1

Kerjakanlah 6 soal pilihan ganda dibawah ini dengan teliti, gunakan referensi yang ada dalam cerita Wayang Mahabarata. Gunakan sumber-sumber tertulis dari internet untuk menjadi referensi dalam menjawab pertanyaan.

1. Apa yang membuat Basukarna menghadapi dilema moral ketika melihat Arjuna di medan perang Kurusetra?
  - a) Keagungan Arjuna sebagai pemanah terbaik
  - b) Persahabatan dan kewajiban Basukarna terhadap pihak Kurawa
  - c) Perasaan iri hati dan keinginan untuk menjadi lebih baik dari Arjuna
  - d) Keterkejutan Basukarna akan keahlian Arjuna yang luar biasa
2. Bagaimana Basukarna merespon kemunculan Arjuna di medan perang?

- a) Dia segera melancarkan serangan untuk mengalahkan Arjuna
  - b) Dia memilih untuk menghindari pertarungan dengan Arjuna
  - c) Dia merasa terpujau oleh kemampuan Arjuna dan ingin bergabung dengannya
  - d) Dia merasa takut dan bersembunyi untuk menghindari konfrontasi dengan Arjuna
3. Apa yang mendorong Basukarna untuk memilih antara kesetiaan terhadap Kurawa atau berteman dengan Arjuna?
- a) Pengaruh dari keluarga dan kebangsawanan Basukarna
  - b) Dorongan untuk berpartisipasi dalam peperangan dengan pihak yang benar
  - c) Penghargaan yang diberikan Arjuna kepada Basukarna
  - d) Ketakutan akan konsekuensi negatif dari memilih berteman dengan Arjuna

4. Bagaimana Basukarna mempertimbangkan dilema moralnya saat melihat Arjuna?
  - a) Dia memilih untuk bersekutu dengan Arjuna dan mengkhianati Kurawa
  - b) Dia memilih untuk tetap setia pada Kurawa meskipun tergoda oleh kemampuan Arjuna
  - c) Dia mencoba mencapai keseimbangan antara loyalitas dan persahabatan
  - d) Dia bimbang dan tidak bisa memutuskan sikap yang akan diambil
5. Apa yang membuat dilema moral Basukarna semakin rumit saat melihat Arjuna?
  - a) Kedekatan emosional dan ikatan yang terjalin antara Basukarna dan Arjuna
  - b) Tawaran dari Pandawa untuk berdamai dan bergabung dengan mereka
  - c) Konflik internal Basukarna antara keadilan dan kepentingan pribadi

- d) Keinginan Basukarna untuk menjadi pahlawan yang terkenal dan dihormati
6. Bagaimana Basukarna akhirnya menghadapi dilema moralnya?
- a) Dia memilih untuk melawan Arjuna dan menghasilkan pertarungan epik
  - b) Dia mengungkapkan ketidaksetujuannya kepada Kurawa dan menarik diri dari pertempuran
  - c) Dia memilih untuk mendiskusikan dilemanya dengan Arjuna dan mencari solusi yang bijaksana
  - d) Dia mengorbankan kesetiiaannya pada Kurawa demi persahabatan dan keadilan dengan bergabung dengan Pandawa

## Soal Uji Pengetahuan 2

Isilah paragraf rumpang dibawah ini dengan kosakata yang tepat. Gunakan rujukan-rujukan dari Internet untuk menyempurnakan pagaraf rumpang yang telah dibuat.

Basukarna merasa \_\_\_\_\_ saat melihat Arjuna bersiap-siap di medan perang. Di satu sisi, dia takjub akan keahlian luar biasa Arjuna sebagai seorang \_\_\_\_\_. Namun, di sisi lain, ada keraguan yang menghantuinya. Basukarna adalah \_\_\_\_\_, salah satu kesatria terkuat di pihak Kurawa yang telah memberikan \_\_\_\_\_ kepada kelompoknya selama ini.

Melihat Arjuna, Basukarna menjadi \_\_\_\_\_ dengan sejauh mana dia ingin mempertahankan \_\_\_\_\_-nya terhadap Kurawa. Keinginan untuk menjadi seorang pahlawan yang terkenal dan dihormati membuat Basukarna merasa \_\_\_\_\_. Di saat yang sama, dia merasa \_\_\_\_\_ dengan ketidakadilan yang dilakukan oleh Kurawa dalam perang ini.

Basukarna menyadari bahwa \_\_\_\_\_ memilih pihak yang benar dan berjuang untuk keadilan. Arjuna adalah seorang \_\_\_\_\_, yang berperang demi kebenaran dan melawan kejahatan. Melihat perangkap moral yang membelenggu dirinya, Basukarna harus mengambil \_\_\_\_\_ penting.

Keputusan Basukarna akan \_\_\_\_\_ seiring dengan perubahan dalam hatinya. Dia tahu bahwa bergabung dengan Arjuna berarti \_\_\_\_\_ pilihan yang sesuai dengan hati nuraninya. Namun, dia juga paham bahwa \_\_\_\_\_ keluarganya dan \_\_\_\_\_ Kurawa adalah tanggung jawabnya.

Akhirnya, dengan \_\_\_\_\_ dan tekad yang kuat, Basukarna \_\_\_\_\_ untuk mengambil sikap yang paling bermartabat. Dia \_\_\_\_\_ bertarung bersama Arjuna, \_\_\_\_\_ untuk keadilan dan kebenaran. Kebimbangan Basukarna perlahan \_\_\_\_\_ dan digantikan oleh keyakinan bahwa dia telah \_\_\_\_\_ keputusan yang benar.

## TENTANG PENULIS

Ferril Irham Muzaki dilahirkan di Kota Malang, 28 Oktober 1989, dan menghabiskan sebagian dari waktu kecil di Kabupaten Mojokerto, lebih tepatnya di Desa Pohkecik. Selain itu, dia kadang-kadang bermain ke wilayah Desa Grogol, untuk menjenguk kerabat.

Di Kabupaten Mojokerto itulah, sebagian latar tempat yang dikunjungi kelak menjadi inspirasi latar tempat dari penulisan serial Sahabat Hati yang diterbitkan oleh Majalah Horison rubrik Kaki-Langit periode 2007-2008 dengan tiga buah cerita pendek bergaya Metropolis Populer

(Metropop) yakni Cinta dan Prasasti, Sahabat Hati dan Berjalan diatas Kenangan. Cerita pendek Cinta dan Prasasti lebih banyak mengambil latar di wilayah Kecamatan Gondang, sedangkan cerita pendek Sahabat Hati lebih banyak mengambil latar di jalan utama kecamatan Mojosari. Cerita pendek Berjalan di atas

Kenangan lebih banyak mengambil latar di Kecamatan Pacet.

Menempuh program S1 di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang tahun 2008 dan S1 di FKIP Universitas Terbuka tahun 2010, S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2012.

Selama berkuliah, tulisan-tulisan ilmiah populer di beberapa rubrik ilmiah baik dalam bentuk Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia.



Ibu Kunti bertemu dengan Basukarna di kediamannya. Dia menjelaskan dengan penuh kelembutan dan harapan bahwa Basukarna sebenarnya adalah saudara kandung mereka. Ibu Kunti memohon kepada Basukarna untuk bergabung dengan Pandawa dan memperjuangkan keadilan dan kebenaran dalam perang melawan Kurawa.

Namun, Basukarna terguncang oleh tawaran itu. Duryudana telah memberinya kedudukan yang tinggi, pengakuan, dan kehormatan sebagai seorang pangeran. Dia merasa dilematis antara kewajiban keluarga dan kesetiaan pada Kurawa yang telah memberinya segalanya.

Dalam hatinya, Basukarna merenung dan mempertimbangkan pilihan yang sulit. Akhirnya, dengan perasaan berat, Basukarna menolak permohonan Ibu Kunti.

“Ibu, aku tahu kalau Pandawa berada dipihak yang benar. Akan tetapi aku sadar bahwa aku berhutang budi yang tidak akan bisa aku bayar, Duryudana telah memberiku martabat dengan mengangkatku sebagai pangeran. Secara pribadi aku maafkan Arjuna karena telah menghinaku sebagai anak kusir kereta. Kalaupun perang pecah, anak ibu tetap lima, tinggal siapa yang meninggal, aku Basukarna putra Dewa Surya, atau Arjuna, putra Dewandu.”

Ibu Kunti hanya bisa terdiam, dan menangis.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-063-8 (PDF)



9 786231 470638